

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara berdiri pada tahun 2014. Berdirinya MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara ini atas dasar ide dari KH. A. Kholil. Adapun tujuan dari KH. A. Kholil mendirikan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah untuk mendidik anak-anak supaya terbekali dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh dari itu, visi utama dari MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan jepara adalah terbentuknya generasi muslim tahfidz qolbil qur'an.¹¹⁰

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

Adapun visi dari MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut:

“Terbentuknya Generasi Muslim Tahfidz Qolbil Qur'an”.¹¹¹

Sedangkan misi dari MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan akidah ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa.
- b. Menumbuhkan perilaku yang terpuji dan beradab kepada siswa.
- c. Membiasakan amalan yang islami.
- d. Menumbuhkan kader muslim berilmu pengetahuan dan teknologi.¹¹²

¹¹⁰ Afifah, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 1, Transkrip.

¹¹¹ Data Dokumen, Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 1 April 2021.

¹¹² Data Dokumen, Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 1 April 2021.

Untuk tujuan pendidikan dari MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT.
- b. Menerapkan akhlaq yang baik
- c. Mengembangkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).
- d. Memberikan landasan hidup yang berdasarkan syariat islam.
- e. Menanamkan kecerdasan membaca, menulis, dan berhitung.
- f. Mencetak siswa yang siap berkompetisi.¹¹³

3. Identitas dan Letak Geografis MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

- a. Identitas MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

Kepala	:	Hj. Afifah, S.Ag. M.Pd
Madrasah	:	
Akreditasi	:	A
NSM	:	111233200185
NPSN	:	698881866
Status	:	Swasta
Bentuk	:	MI
Pendidikan	:	
SK Pendirian	:	D.Kd.11.20/MI/185/2013
Sekolah	:	
Tanggal SK	:	2013-12-02
Pendirian	:	
SK Izin	:	K.d.11.20/4/PP.03.2/13290/2013
Operasional	:	
Tanggal Sk	:	2013-12-02
Izin	:	
Operasional	:	
- b. Letak Geografis MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

¹¹³ Data Dokumen, Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 1 April 2021.

MI terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara secara geografis terletak di Jl. Raya Gotri Welahan Gang I B 11/2, letaknya strategis berada di dalam lingkungan pedesaan. Gedung MI Terpadu Al-falah Bakalan Kalinyamatan Jepara terdiri dari tiga lantai dengan luas tanah 875 m². Disekelilingnya dikelilingi tembok besar dan ada gerbangnya, alhasil kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh keramaian jalan.

Secara teritorial, batas-batas wilayah MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Margoyoso
- b. Sebelah timur : Berbatasan dengan pelang
- c. Sebelah selatan : Berbatasan dengan robayan
- d. Sebelah barat : Berbatasan dengan kriyan¹¹⁴

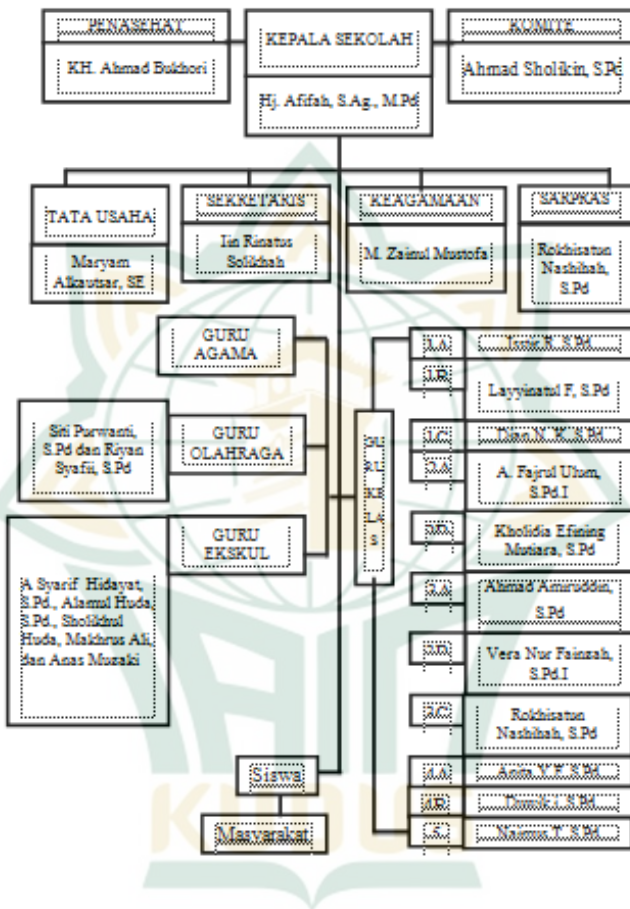
Memiliki lokasi yang strategis, MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara masih terus melakukan pembenahan dengan fasilitas yang ada dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa-siswinya. Sehingga kedepannya dapat mengaplikasikan visi, misi, dan tujuan pendidikan dengan baik.

4. Struktur Organisasi MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

Struktur organisasi merupakan susunan yang di dalamnya terdapat penempatan dan pembagian tugas kepada seseorang sesuai dengan kewajibannya masing-masing. Adapun struktur organisasi di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut:

¹¹⁴ Data Observasi, Geografis MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Pada Tanggal 26 Maret 2021.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Terpadu Al-Falah Bakalan
Kalinyamatan Jepara¹¹⁵



¹¹⁵ Dokumentasi Struktur Organisasi MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 1 April 2021.

5. Keadaan Guru dan Siswa MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru pada dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai pelaksana pendidikan dalam proses kegiatan pembelajaran. Adanya seorang guru bisa membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Sedangkan karyawan ialah seseorang yang bekerja pada lembaga dan memperoleh gaji (upah). Adapun daftar guru dan karyawan di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar guru dan karyawan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara¹¹⁶

No.	Nama	Tugas
1.	Hj. Afifah, S.Ag, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Muhammad Zainul Mustofa	Bendahara BOS
3.	Choirul Huda, S.Pd.I	Guru PAI
4.	Najmus Tsakib, S.Pd	Guru Kelas
5.	Iin Rinatus Solikhah	Pengadministrasi Umum
6.	Ahmad Amiruddin, S.Pd	Guru Kelas
7.	Layyinatul Fuadah, S.Pd	Guru Kelas
8.	Issatir Rodliyah, S.Pd	Guru Kelas
9.	Duwik Iswanti, S.Pd	Guru Kelas
10.	Vera Nur Fainzah, S.Pd	Guru Kelas
11.	Siti Purwanti, S.Pd	Guru PJOK
12.	Siti Umirotun Naim	Petugas Perpustakaan
13.	Rokhisatun Nasihah, S.Pd	Guru Kelas
14.	Ahmad Syarif Hidayat, S.Pd	Guru PAI

¹¹⁶ Data Dokumen, Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 12 April 2021.

15.	Maryam Alkautsar, SE	Bendahara Komite
16.	Kholidia Efining Mutiara, S.Pd	Guru Kelas
17.	Alvin Nor Maulida, S.Pd	Guru Kelas
18.	Lilis Sulvia, S.Pd	Guru Kelas
19.	Uswatun Nafi`ah, S.Pd	Guru Kelas
20.	Tyas Rizqi Bayu Aji, S.Pd	Guru PJOK
21.	Edy Susanto, S.Pd	Guru PBA
22.	Nailissa`adiyah, S.Pd	Guru Kelas
23.	Miftahul Jannah	Pengadministrasi Umum
24.	Muhammad Yusuf Setiawan	Penjaga
25.	M. Nurun Ni`am, S.Ag	Operator
26.	M. Amrul Hakim, S.Pd	Guru Kelas
27.	Ajharu Riza, S.Pd	Guru Kelas
28.	Evi Siyamsih, S.Pd	Guru Kelas
29.	Nur Laely Dwi Astuti, S.Pd	Guru Kelas

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan subyek dalam pendidikan yang menjadi faktor pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mereka nantinya yang akan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jumlah siswa di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2020/2021 ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MI Terpadu Al-Falah Bakalan
Kalinyaata Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021¹¹⁷

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		Lk	Pr	Total	
1.	1A	10	12	22	Rokhisatun Nasihah, S.Pd.
2.	1B	10	12	22	Layyinatul Fuadah, S.Pd.
3.	1C	13	9	22	Nurlaely Dwi Astuti, S.Pd
4.	2A	16	12	28	Uswatun Nafi'ah, S.pd.
5.	2B	18	10	28	M. Amrul Hakim, S.Pd.
6.	2C	16	12	28	Alvin Nor Maulida, S.Pd.
7.	3A	14	13	27	Evi Siyamsih, S.Pd
8.	3B	12	15	27	Ajharu Riza, S.Pd.
9.	3C	10	17	27	Lilis Sulvia, S.Pd.
10.	4A	20	10	30	Ahmad Amiruddin, S.Pd.
11.	4B	21	9	30	Kholidia Efining Mutiara, S.Pd.
12.	5A	19	13	32	Vera Nur Fainzah, S.Pd.
13.	5B	15	16	31	Nailis Sa'diyah, S.Pd.
14.	6A	18	11	29	Issatir Rodliyah, S.Pd.
15.	6B	20	9	29	Najmus Tsakib, S.Pd
Jumlah		232	180	412	

¹¹⁷ Data Dokumen, Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 12 April 2021.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Bentuk Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara bahwa bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menjelaskan materi pelajaran melalui video yang di *upload* di *youtube* dengan menggunakan bahasa yang gampang dimengerti oleh siswa. Kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilaksanakan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pertama, yaitu persiapan tahap ini ialah tahap yang sangat penting dalam pelaksanaan belajar mengajar yang perlu dilakukan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran secara daring. Di dalam tahap persiapan, guru melakukan persiapan terlebih dahulu supaya pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Persiapan pertama adalah melihat situasi dan kondisi siswa. Dalam hal ini, guru terlebih dahulu melihat kondisi (kemampuan) siswa dalam hal matematika dasar seperti, penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sebelum lanjut pada materi pecahan.

Untuk melihat kemampuan siswa tersebut guru menyuruh siswa untuk membuat soal sendiri tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dan kemudian dijawab sendiri. Setelah mengetahui kemampuan siswa tersebut, ternyata masih ada siswa yang belum bisa tentang konsep dasar matematika. Oleh karena itu, Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd mengajarkan tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dahulu sebelum melanjutkan pada materi pecahan. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak kesusahan pada materi pecahan.

Berikut adalah hasil wawancara bersama Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru matapelajaran matematika kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Persiapan yang pertama, saya lihat dulu kondisi siswa sebelum belajar materi pecahan, apakah dia sudah bisa matematika dasar apa belum dan ternyata masih ada yang kesulitan. Jadi, saya jelaskan dulu tentang matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam prakteknya saya suruh buat soal sendiri, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian kemudian dijawab sendiri.”¹¹⁸

Persiapan kedua yaitu menentukan fasilitas penunjang pembelajaran daring. Hal ini dilakukan supaya dapat mempermudah siswa untuk menerima pelajaran. Bagi tingkatan anak MI atau SD selama pembelajaran daring akan lebih mudah menerima materi pelajaran dengan adanya penjelasan langsung oleh seorang guru tidak hanya sekedar memberi tugas. Penjelasan materi disusun dalam bentuk video yang berisi penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan singkat. Hal ini tentu saja akan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd memutuskan untuk membuat video sendiri yang isinya tentang penjelasan materi pelajaran matematika dan membuat akun *youtube*.

Berikut adalah hasil wawancara bersama Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Selama Pembelajaran daring saya menjelaskan materi pecahan dengan video yang saya *upload* ke *youtube*. Jadi saya membuat video sendiri dan akun *youtube*. Karena menurut saya siswa dapat dengan mudah melihat video saya mengenai

¹¹⁸ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

penjelasan materi tanpa harus *mendownload* yang mengakibatkan kuota habis dan memori penuh.”¹¹⁹

Persiapan ketiga yaitu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Terus kemudian membuat RPP”.¹²⁰

Persiapan keempat yaitu menyiapkan alat peraga untuk mendukung pembelajaran. Diantaranya yaitu mempersiapkan kertas putih, bolpoin, dan boneka untuk proses penjelasan materi. Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru matapelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Selain itu saya juga mempersiapkan alat peraga untuk membantu proses saya dalam menjelaskan materi ada kertas, bolpoin, dan juga boneka untuk mendongeng (bercerita).”¹²¹

Persiapan kelima yaitu pembuatan video pembelajaran dan *editing*. Selama pembelajaran daring di masa pandemi memungkinkan seorang guru harus menggunakan teknologi dalam melakukan pembelajaran. Melihat kondisi demikian, maka seorang guru harus kreatif dan melek teknologi dalam melakukan proses pembelajaran secara daring. maka dari itu, Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd menjelaskan materi dalam bentuk video yang dibuat sendiri dan diupload di *youtube* serta dikemas dengan menarik dengan bahasa yang sederhana sehingga membuat siswa dapat lebih mudah menerima

¹¹⁹ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

¹²⁰ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

¹²¹ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

pelajaran serta menarik perhatian siswa. Video tersebut juga melalui proses *editing* dengan menggunakan *canva*, *kine master*, dan *in shot*. Setelah itu diupload diyoutubebynya Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd. (<https://youtu.be/U3HQIYGaDac>), kemudian *link youtube*nya dibagikan ke grup *whatsapp* kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Saya membuat video sendiri, saya *edit* sendiri menggunakan *kine mater*, *canva*, dan *in shot*, dan saya *upload* ke *youtube* saya.”¹²²

Sama halnya dengan hasil observasi pada dokumentasi video penyampain materi guru yang diperoleh oleh peneliti melalui *channel youtube* Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd bahwa penyampaian materi pelajaran matematika tentang materi matematika dasar dan materi pecahan menggunakan *youtube* sendiri, dijelaskan sendiri dengan bahasa yang sederhana yang kemudian dibagikan ke grup *whatsapp*.¹²³ Setelah itu, siswa disuruh untuk menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh Ibu Kholidia Efining Mutiara.

Tahap pelaksanaan adalah proses pelaksanaan penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada tahap ini, sebelumnya video telah diupload di akun *youtube* guru. Di dalam video berisi penyampaikan materi kelas IV tentang pecahan. Setelah video diupload ke *youtube* kemudian *link youtube* tersebut dibagikan ke grup *whatsapp* siswa kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Di awali dengan kegiatan pendahuluan, seperti salam, menyapa siswa, dan berdoa.

¹²² Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

¹²³ Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Youtube Kholidida Efining Mutiara, 1 April 2021.

Kemudian pemberian tugas siswa dan di akhiri dengan penutup.

Berikut adalah hasil wawancara bersama Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Untuk pembelajaran matematika selama daring itu saat materi pecahan. Nah, langkah pembelajarannya itu seperti biasa diawali dengan pembukaan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa, dan menjelaskan materi yang akan dipelajari lewat *chat whatsapp grup*. Kemudian saya bagikan *link youtube* saya yang berisi penjelasan materi pecahan. saya suruh untuk mengamati dan memahami materi yang saya sampaikan di video itu. Terus saya juga memberi tugas siswa untuk mencatat inti dari penjelasan apa yang telah saya sampaikan di *youtube* dengan bahasa mereka sendiri sesuai yang mereka pahami. Terus kemudian saya suruh membuat latihan soal sendiri dan dijawab sendiri runtut dengan cara mengerjakannya. Tugas di foto lalu dikirm ke *whatsapp* saya. Waktu pengumpulan tugas sampai saya batasi sampai jam 3 sore supaya mereka memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan. Dan langkah terakhir pembelajaran, saya akhiri dengan memberi motivasi dan mengucapkan salam.”¹²⁴

Tahap evaluasi ialah tahapan penilaian yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Evaluasi pada kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara yaitu dengan menggunakan penilaian kognitif (pemahaman), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

¹²⁴ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

Penilaian kognitif pada kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam matapelajaran matematika lewat *youtube* ini guru menugaskan siswanya untuk mencatat inti dari materi yang telah disampaikan dan memberikan *drill* soal saat ada kesempatan luring. Kemudian penilaian psikomotorik pada kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika lewat *youtube* ini melakukan *drill* soal kepada siswa sehingga terlihat kemahiran siswa dalam mengoperasikan materi pecahan. Sedangkan penilaian sikap ini guru memberikan kepercayaan kepada siswa tentang pentingnya sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Berikut adalah hasil wawancara bersama Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Terus saya juga memberi tugas siswa untuk mencatat inti dari penjelasan apa yang telah saya sampaikan di *youtube* dengan bahasa mereka sendiri sesuai yang mereka pahami. Terus kemudian saya suruh membuat latihan soal sendiri dan dijawab sendiri runtut dengan cara mengerjakannya. Tugas di foto lalu dikirim ke *whatsapp* saya. Waktu pengumpulan tugas sampai saya batasi sampai jam 3 sore supaya mereka memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan. Dan setiap ada luring saya pakai untuk *drill* soal terus. Jadi, saya dapat mengetahui sejauh aman pemahaman siswa pada materi pecahan.”¹²⁵

2. Dampak Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dampak kreativitas guru

¹²⁵Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

pada hasil belajar siswa pada matapelajara matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara menyumbann dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam artian hasil belajar siswa meningkat dengan baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif dapat dilihat dari pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran dan juga dilihat dari nilai siswa. Guru menugaskan siswa agar mencatat kembali inti dari materi yang telah disampaikan dan juga memberi *drill* soal kepada siswa agar lebih mengetahui pemahaman siswa saat ada kesempatan luring. Karena seseorang tidak akan bisa mengerjakan tugas kalau dia tidak memahami dan mempelajari dengan sungguh-sungguh materi pelajaran. Nilai siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara pada mata pelajaran matematika paa materi pecahan meningkat rata-rata nilainya 80 keatas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Bisa saya katakan bahwa hasil belajar siswa iya meningkat dan aman-aman saja dimateri pecahan. Rata-rata nilai siswa 80 keatas.”¹²⁶

Hal tersebut juga tampak pada dokumen data nilai hasil belajar pada matapelajaran matematika siswa IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara bahwasannya rata-rata nilai siswa diatas 80.¹²⁷ Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah bisa materi pecahan. Hal ini terbukti dari pengakuan Muhammad Hilmi Rifki salah satu siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah bakalan Kalinyamatan Jepara.

¹²⁶ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

¹²⁷ Data Dokumen, Nilai Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa IV Di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 12 April 2021.

“iya, sudah bisa materi pecahan, Mbak”.¹²⁸

Kemudian pada aspek afektif dapat dilihat dari sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dari guru. Mengingat bahwa saat ini dalam kondisi pandemi wabah covid-19 yang mengakibatkan seorang guru tidak dapat melihat langsung sikap siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Yang terpenting adalah sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang telah saya berikan”.¹²⁹

Sedangkan dalam aspek psikomotorik dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam mencatat inti dari materi yang telah disampaikan dan mengerjakan *drill* soal materi pecahan.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring pada matapelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakaln Kalinyamatan Jepara tentu saja tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat baik dari guru maupun siswa. Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

1. Guru

Hasil belajar siswa dapat meningkat karena adanya kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam matapelajaran matematika. Kreativitas guru dapat tercipta karena terdapat faktor pendukung. Berikut ialah hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru matapelajaran matematika yang memiliki kreativitas saat pembelajaran daring untuk

¹²⁸ Muhammad Hilmi Rifki, Wawancara Oleh Peneliti, 14 April 2021, Wawancara 4, Transkrip.

¹²⁹ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Faktor pendukungnya yaitu skillnya (kemampuannya) guru, suka bercerita (dongeng), suka melukis, suka musik, suka video, suka mengotak-atik semacam desain, terus kemudian adanya aplikasi seperti in shot, kine matser, canva untuk mengedit video, dan dukungan dari sekolah dengan adanya kuota internet”.¹³⁰

2. Siswa

Hasil belajar siswa dapat meningkat dikarenakan oleh kreativitas guru pada saat menyampaikan materi pelajaran sehingga lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih mudah memahami dan juga karena adanya dukungan semangat dari orang tua serta fasilitas internet dari sekolah. Berikut hasil wawancara dengan Muhammad Hilmi Rifka selaku siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Ya, Mbak dan juga dijelaskan inti dari materi dan tidak memakan durasi yang lama, minimal 4-6 menit. Biasanya disuruh mencatat dan memahami dan untuk boneka bisa juga untuk hiburan, bisa belajar sambil bermain agar siswa/siswi tidak bosan. Dan juga kalau lewat *youtube* juga lebih paham dan yang membikin semangat adalah videonya Bu Kholid yang menarik dan mudah di pahami. Jadi, saya tidak bosan dan jenuh dalam belajar. dan Bu Kholid juga menjelaskan intinya saja, jadi tidak perlu ngomong panjang lebar seperti dibuku.”¹³¹

¹³⁰ Kholidia Efning Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

¹³¹ Muhammad Hilmi Rifki, Wawancara Oleh Peneliti, 14 April 2021, Wawancara 4, Transkrip.

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara bersama M. Mahbub Seva selaku kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“iya, pembelajarannya menyenangkan”.

“iya, tentu semangat dari orang tua”.¹³²

Sedangkan faktor penghambat yang dialami guru dan siswa selama pembelajaran daring dengan menggunakan kreativitas guru dalam matapelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut:

a. Guru

Hambatan yang sedang dihadapi guru adalah waktu. Karena dalam pembuatan video membutuhkan waktu tiga jam. Kemudian guru tetap berangkat ke sekolah meskipun pembelajarannya daring. Belum lagi ditambah dengan kegiatan pribadi guru. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Kholidia Efining Mutiara, S.Pd selaku guru matapelajaran matematika yang memiliki kreativitas dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Kalau hambatannya ada di waktu. Karena pembuatan video membutuhkan waktu tiga jam. Terus kemudian harus datang ke sekolah, meskipun pembelajarannya daring. Belum lagi ada tugas kuliah kan saya sekarang melanjutkan S2, terus proyek jurnal saya, ditambah lagi di rumah ada les anak-anak RBA Rara itu”.¹³³

b. Siswa

Hambatan yang dialami oleh siswa adalah jaringan internetnya. Karena terkadang ada siswa

¹³² M. Mahbub Seva Wawancara Oleh Peneliti, 18 April 2021, Wawancara 6, Transkrip.

¹³³ Kholidia Efining Mutiara, Wawancara Oleh Peneliti, 1 April 2021, Wawancara 3, Transkrip.

yang tempat tinggalnya susah sinyal dan ditambah lagi jika ada listrik mati secara tiba-tiba. Berikut hasil wawancara dengan Muhammad Hilmi Rifka selaku siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Kadang terkendala sinyal juga atau kadang listrik mati. Jadi, menara sinyal hanya sebagian yang menyala”.¹³⁴

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara bersama Muhammad Ma'mun selaku kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

“Sinyalnya, Mbak”.¹³⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Bentuk Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan ini dapat dilihat bahwa guru kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara sudah menggunakan media *youtube* saat belajar melalui daring. Pemanfaatan yang dilaksanakan guru yaitu dengan menggunakan *youtube* sebagai media belajar mengajar yang berisi video penjelasan materi pecahan. Pemanfaatan *youtube* sebagai media belajar disesuaikan berkaitan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Youtube dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran supaya siswa dapat belajar melalui *smartphone* di rumah. Dengan memanfaatkan aplikasi *youtube* pembelajaran bisa lebih mudah untuk dilaksanakan karena siswa bisa melihat video penjelasan

¹³⁴ Muhammad Hilmi Rifka, Wawancara Oleh Peneliti, 14 April 2021, Wawancara 4, Transkrip.

¹³⁵ Muhammad Ma'mun, Wawancara Oleh Peneliti, 14 April 2021, Wawancara 5, Transkrip.

guru tentang materi pecahan yang dibagikan melalui tautan *youtube*, sehingga siswa akan lebih mudah mengaksesnya tanpa perlu mendownload materi pembelajarannya. tanpa perlu mendownload. Penggunaan *youtube* juga bisa digunakan oleh siswa untuk kembali mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru kapanpun dan dimanapun dengan syarat terdapat akses jaringan.

Dalam perkembangan zaman pada era digital ini, seorang guru dituntut untuk memiliki kreativitas dibidang teknologi. Terlebih lagi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 saat ini, menuntut guru untuk melek teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam jaringan (*online*). Bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara dengan menggunakan video yang di *upload* di *youtube* berisi penjelasan materi pelajaran matematika tentang pecahan.

Penggunaan *youtube* sebagai proses pembelajaran daring merupakan bentuk dari kreativitas. Karena dalam kreativitas menurut Moreno dalam buku Slameto, yang penting pada kreativitas bukanlah penemuan yang belum pernah ditemukan sebelumnya, akan tetapi sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.¹³⁶ Letken Setyadi juga mengatakan bahwa berfikir kreatif berarti menemukan cara-cara baru yang lebih baik untuk mengerjakan apa saja.¹³⁷

Penggunaan *youtube* dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa guru tersebut cepat tanggap dalam perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri guru kreatif menurut Andi Yudha Asfandiyar, bahwa salah satu ciri guru kreatif adalah responsif. Guru yang Responsif mempunyai arti sebagai seseorang yang

¹³⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 146.

¹³⁷ Leken Setyadi, *Jadilah Guru Terbalik (Berpikir Dan Bertindak Terbalik)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 26.

mempunyai sikap cepat tanggap terhadap perubahan yang sedang terjadi, baik pada siswanya, budayanya, kondisi sosial, ilmu pengetahuan, maupun perkembangan teknologi dan lain-lain.¹³⁸

Setelah mengambil data dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV maka didapati tahapan yang bisa dilaksanakan oleh guru untuk memanfaatkan *youtube* saat pembelajaran daring yaitu:

a. Persiapan

Tahap awal yang dilakukan Guru sebelum mengajar yaitu persiapan, persiapan sebelum menggunakan media *youtub* sebagai media pembelajaran yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu guru baru membuat video pembelajaranyang disesuaikan dengan tujuan yang sudah diebutkan dalam RPP tersebut. Selain itu, guru juga mempersiapkan alat peraga seperti kertas, bolpoin, dan boneka. Persiapan yang tak kalah penting yaitu memeriksa koneksi internet yang terhubung dalam *smartphone*.

Proses pembuatan video ditunjang dengan menggunakan aplikasi lain, seperti *kine master*, *in shot*, dan *canva*. Hal ini dilakukan untuk membuat video lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu kunci efektif atau tidaknya proses pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring adalah guru. Sehingga guru dituntut untuk memiliki kreativitas atau keterampilan-keterampilan lain yang dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran daring, seperti kemampuan guru dalam bidang akademis sesuai dengan kemampuan pelajaran yang diampunya.¹³⁹

b. Pelaksanaan

Guru mengunggah video yang berisi penjelasan materi pelajaran di akun *youtube* milik guru tersebut

¹³⁸Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), 20-25.

¹³⁹Wijaya Kusumah, dkk, *Menciptakan Pola Pembelajaran yang Efektif dari Rumah*, (Jakarta: Tata Akbar, 2020), 11.

dengan cara mengakses www.Youtube.com. Setelah itu, guru membagikan tautan di grup *whatsapp* kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara agar siswa dapat belajar melalui video tersebut. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa dan diakhiri dengan penutup.

c. Evaluasi

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran selesai yaitu tahap penilaian atau tahap evaluasi yang dilakukan guru agar mengetahui tingkat pemahaman siswa. Evaluasi pada kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis inti dari materi yang telah disampaikan dan mengevaluasi dengan *dirll* soal saat ada kesempatan luring.

2. Analisis Dampak Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penelitian dapat dilihat bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara meningkat, baik dari aspek kognitif, afektik, maupun psikomotorik.

Aspek kognitif dapat dilihat dari pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran dan juga dilihat dari nilai siswa. Nilai siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara pada mata pelajaran matematika pada materi pecahan meningkat di atas KKM (Kriteria Penuntasan Minimal). Aspek afektif dapat dilihat dari sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dari guru. Sedangkan dalam aspek psikomotorik dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam mencatat inti dari materi yang telah disampaikan dan mengerjakan soal yang

telah diberikan oleh guru baik tentang materi pecahan. Data nilai hasil belajar pada matapelajaran matematika siswa IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara bahwasannya rata-rata nilai siswa diatas 80.¹⁴⁰

Adanya peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara tentu saja tidak terlepas dari kendala yang menghambat pemanfaatan *youtube* dalam sistem pembelajaran daring yaitu:

a. Kurangnya Waktu

Dalam proses pembuatan video membutuhkan banyak waktu, sedangkan guru tentu saja mempunyai urusan pribadi. Sehingga waktu dalam pembuatan video kurang maksimal. Selain itu, juga kurangnya waktu saat memberikan materi pelajaran karena melalui pembelajaran daring.

b. Lemahnya Jaringan Internet

Hal ini dikarenakan adanya siswa yang rumahnya di daerah pedesaan yang sulit terjangkau dengan internet, sehingga menyebabkan jaringan internet tidak stabil.

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala saat memanfaatkan *youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu:

- a. Guru harus meluangkan waktu dalam pembuatan video supaya bisa maksimal. Selain itu, siswa harus memperdalam materi pelajaran sendiri dengan membaca buku dan referensi lainnya.
- b. Dapat mencari tempat yang terjangkau dengan jaringan internet dan juga dapat memasang saluran wifi sendiri.

¹⁴⁰Data Dokumen, Nilai Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa IV Di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, Dikutip Pada Tanggal 12 April 2021.